

## Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Mukarramah<sup>1</sup>, Inanna<sup>2</sup>, Muhammad Hasan<sup>3</sup>, M. Ihsan Said Ahmad<sup>4</sup>, Nurdiana<sup>5</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Email: amamukarramah98@gmail.com

**Abstract.** This research aims to study the economic literacy of consumer behavior of students of the State University Makassar Economic Education Study. This research was categorized as a quantitative study with participants 350 students, while the sample was 78 students of the State University University Makassar Economic Education. Collection data is done by using the technique and questionnaire. Analysis technique used is descriptive analysis. The results showed that there was an effect of economic literacy on the consumptive behavior students of State University Makassar Economic Education Study.

**Keywords:** *Economic Literacy, Consumptive Behaviour, Collage Student.*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman dan modernisasi mengakibatkan terjadinya pergeseran pola perilaku konsumsi masyarakat di Indonesia menjadi berlebihan. Salah satu pelaku konsumsi yang berlebihan adalah mahasiswa. Sesuai dengan pendapat Kanserina (2015:4) "Mahasiswa merupakan remaja tingkat akhir dengan kecenderungan berkonsumsi tinggi. Mahasiswa mengkonsumsi suatu barang atau jasa bukan hanya karena mereka butuh. Namun aspek "lapar mata" yang sering terjadi saat mahasiswa berkonsumsi". Lebih lanjut Kanserina (2015:4) juga berpendapat bahwa "banyak motivasi yang memengaruhi mahasiswa dalam memilih barang dan jasa". Kebiasaan mahasiswa membeli suatu barang bukan karena butuh melainkan mengikuti perkembangan mode, untuk pamer, menaikkan derajat sosial dan gengsi. Mahasiswa yang sedang dalam tahap remaja menuju dewasa dimana pada tahap ini dalam masa pencarian jati diri dan cenderung emosional dalam bertindak terutama dalam melakukan konsumsi yang berlebihan. Terkait dengan perilaku konsumsi yang berlebihan mahasiswa, literasi ekonomi memiliki peranan penting dalam mengelola keuangan. Menurut Mathews dalam Murniatiningsih (2017), bahwa manfaat mempelajari literasi ekonomi yakni antara lain menjadi penabung. Melina & Wulandari (2018:142) juga berpendapat bahwa literasi ekonomi yang dipelajari oleh seorang mahasiswa merupakan asumsi yang mendasari mereka untuk dapat berpikir secara rasional dalam bidang ekonomi. Hasan (2017) berpendapat pendidikan ekonomi dilingkungan keluarga dapat membentuk manusia yang produktif dalam pemanfaatan uang maupun sumber daya lainnya.

Literasi adalah proses yang kompleks yang melibatkan pembangunan pengetahuan sebelumnya, budaya, dan pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih dalam. (Abidin, 2015:49). Literasi berfungsi untuk menghubungkan individu dan masyarakat. Literasi pada dasarnya mengacu pada kemampuan membaca, menulis, dan berbicara. Hal ini sesuai dengan pendapat Tilaar, dkk (2011:196) bahwa literasi identic dengan kemampuan menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Ilmu ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang terbatas (langka) untuk memenuhi kebutuhannya berupa barang/jasa. (Suhardi, 2016:3). Ekonomi adalah segala aktivitas atau upaya yang dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai suatu tingkatan kesejahteraan atau kemakmuran dalam hidup. Konsumen yang memiliki ilmu pengetahuan tentang ekonomi akan lebih memahami dalam menggunakan sumber daya yang terbatas. Menurut Permata, Wahyono, & Wardoyo (2016:270) "Literasi ekonomi merupakan informasi memainkan peranan penting untuk membuat keputusan yang cerdas untuk memuaskan kebutuhan". Sedangkan menurut pendapat Mathews dalam Nuraeni (2015:19) literasi ekonomi merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan individu agar dapat mengenali atau menggunakan konsep ekonomi dan cara berpikir ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.

Literasi ekonomi merupakan pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan membuat keputusan ekonomi yang cerdas menggunakan konsep ekonomi dalam rangka

meningkatkan kesejahteraan. Literasi ekonomi dapat membuat seseorang menjadi cerdas dalam mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai kesejahteraan dengan cara mengaplikasikan konsep ekonomi. Perilaku konsumen seseorang ditentukan oleh tingkat pengetahuan tentang ekonomi atau literasi ekonomi. Dengan literasi ekonomi, diharapkan perilaku ekonomi mahasiswa khususnya perilaku konsumsi akan mengikuti konsep ekonomi yang telah dipelajari mahasiswa. Dengan demikian literasi ekonomi atau pemahaman terhadap ekonomi akan membentuk perilaku konsumsi yang rasional dan tidak mengarah ke perilaku konsumsi yang irasional atau perilaku konsumtif.

Menurut Fromm (1995) Perilaku konsumtif merupakan perilaku yang ditandai oleh adanya kehidupan berlebihan dan menggunakan segala hal yang dianggap mahal untuk memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik yang besar serta adanya dukungan pola hidup manusia yang didorong oleh rasa ingin hanya memberi kesenangan. Lebih lanjut Fromm (1995) mengatakan bahwa keinginan masyarakat dalam era kehidupan yang modern untuk mengkonsumsi sesuatu tampaknya telah kehilangan hubungan dengan kebutuhan yang sesungguhnya. Membeli saat ini seringkali dilakukan secara berlebihan sebagai usaha seseorang untuk memperoleh kesenangan atau kebahagiaan, meskipun sebenarnya kebahagiaan yang diperoleh hanya bersifat semu. Adapun aspek-aspek yang terdapat dalam teori fromm, karakteristik umum perilaku konsumtif yaitu pembelian yang impulsif, pembelian yang tidak rasional, dan pembelian yang bersifat pemborosan.

Sedangkan menurut Wahyudi (2013:30) perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan materialistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk meneliti, tentang Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi (X) terhadap perilaku konsumtif (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar Angkatan 2016-2018 sebanyak 350 orang.

Adapun Teknik sampel yang digunakan yaitu Teknik *Random Sampling*, adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 orang. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Pengujian instrument yang dilakukan adalah analisis data yang terdiri dari uji validitas dan uji realibilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis dengan uji t dengan menggunakan software SPSS Versi 21 *for windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penyebaran angket, maka diperoleh hasil analisis penelitian. Hasil analisis data menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar angkatan 2016-2018 rata-rata memiliki tingkat literasi ekonomi sedang, artinya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar memiliki tingkat literasi ekonomi yang cukup baik dalam berkonsumsi, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Penggolongan Kategori Literasi Ekonomi

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	>53	14	17.95	Tinggi
2	39-53	48	61.54	Sedang
3	<39	16	20.51	Rendah
Jumlah		78	100	

Pada perilaku konsumtif rata-rata mempunyai perilaku konsumtif sedang, artinya mahasiswa cukup mampu mengontrol perilaku konsumtif dalam berkonsumsi, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Penggolongan Kategori Perilaku Konsumtif

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	>38	12	15.38	Tinggi
2	29-38	51	65.39	Sedang
3	<29	15	19.23	Rendah
Jumlah		78	100	

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui program SPSS 21 maka diperoleh nilai a (konstan) sebesar 27.445, koefisien X sebesar 0.228 sehingga apabila dimasukkan kedalam persamaan regresi diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 27.445 + 0.228X$$

Berdasarkan persamaan diatas menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel literasi ekonomi dengan perilaku konsumtif. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Hal tersebut ditunjukkan oleh besarnya nilai t-hitung 2.559 lebih besar dari t-tabel 1.992 dengan signifikan 0.012 lebih kecil dari 0.05 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Pengujian Hipotesis

Variabel	T Hitung	T Tabel	Sig.	Kesimpulan
Literasi Ekonomi	2.559	1.992	0.012	Ha diterima

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Adanya pengaruh positif yang ditunjukkan oleh literasi ekonomi mengidentifikasi bahwa semakin tinggi kualitas literasi ekonomi mahasiswa yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maka akan meningkatkan kualitas perilaku konsumsi mahasiswa. Literasi ekonomi dapat membuat mahasiswa menjadi cerdas dalam berkonsumsi dengan cara menerapkan konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari dan tidak mengarah ke perilaku konsumtif.

Menurut (Solihat & Arnasik, 2018) terkait dengan perilaku konsumsi remaja atau mahasiswa, Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia berkualitas. Pendidikan merupakan suatu proses yang mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan dalam perilaku. Dapat dikatakan bahwa orang dianggap belajar jika menunjukkan perubahan-perubahan tingkah laku dalam hidupnya. Dengan pengetahuan yang dimiliki, manusia dapat bertindak atau berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang didapatnya dari proses pembelajaran termasuk dalam mengambil keputusan ekonomi yang cerdas. Hal ini sejalan dengan pendapat (Juliana 2013) manusia yang memiliki pengetahuan mempunyai perilaku yang lebih baik dan kecakapan hidup yang lebih baik.

Menurut (Sina, 2012) literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung, berinvestasi, dan memenuhi kebutuhan hidup. Literasi ekonomi merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan setiap orang, karena berdampak pada kualitas keputusan mencapai kesejahteraan. Literasi ekonomi bertujuan untuk menjadikan individu yang cerdas dalam membuat keputusan ekonomi, atau dengan kata lain yaitu menjadikan seseorang menjadi kritis ketika hendak membuat keputusan ekonomi. Pentingnya literasi ekonomi akan meminimalisir perilaku konsumtif mahasiswa dalam berkonsumsi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

## DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2015). Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Jawaban atas Tantangan Pendidikan abad Ke-21 dalam Konteks Keindonesiaan. Bandung: PT Refika Aditama

- Fromm, E. 1995. *Masyarakat Yang Sehat* (Terjemahan Sutrisno). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hasan, M. 2017. *Pendidikan Ekonomi Informal dan Literasi Keuangan. Membangun Indonesia Melalui riset*
- Juliana. (2013). *Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN.*
- Kanserina, D. (2015). *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015.* 5 (1), 1-11. <https://ejournal.undiksha.ac.id>.
- Murniatiningsih, E. (2017). *Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMP Negeri di Surabaya Barat.* *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan.* 5 (1), 127-156
- Melina, A., & Wulandari. S. (2018). *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko.* *Scientific Journals of Economic Education.* 2(1),141-152. <http://sjee.unbari.ac.id/index.php/ojssjee/article/view/29>.
- Nuraeni. (2015). *Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pembelian Impulsif untuk Produk Fashion pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id>.
- Permata, B., Wahyono, H., & Wardoyo, C. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Untuk Menanamkan Literasi Ekonomi pada Siswa Sekolah Dasar Kabupaten Situbundo.* *National Conference On Economic Education,* 267-289. <http://journal.um.ac.id>.
- Sina, P. G. (2012). *Analisis Literasi Ekonomi.* 8(2), 135-143. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1223>.
- Solihat, A. N., & Arnasik, S. (2018). *Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.* *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi,* 2(1), 1-13. <http://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/915>.
- Suhardi. (2016). *Pengantar Ekonomi Mikro.* Yogyakarta: Gava Media.
- Tilaar, H. A. R., dkk. (2011). *Pedagogik Kritis Perkembangan, Substansi, dan Perkembangannya di Indonesia.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyudi. (2013). *Tinjauan tentang Perilaku Konsumtif Remaja Pengunjung Mall Samarinda Central Plaza.* *eJournal Sosiologi,* 1(4), 26-36. <http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id>.